

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
ANGKATAN 2017**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)*



OLEH :

MIZA JONIKA SARI

172410082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020/2021**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miza Jonika Sari

NPM : 172410082

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : " Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Miza Jonika Sari

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

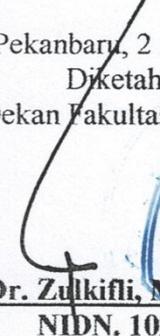
Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Miza Jonika Sari
NPM : 172410082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : "Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 21 Desember 2020	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Cover Dan Bab I Pendahuluan.	
2.	Selasa, 5 Januari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Bab II, Konsep Teori	
3.	Senin, 18 Januari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Sistematika Penulisan	
4.	Senin, 1 Februari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Bab II	
5.	Jum'at 5 Februari 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Bab III, Metode Penelitian	
6.	Senin, 28 Juni 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Bab IV dan Sistematika Penulisan	
7.	Selasa, 29 Juni 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Pada Tabel	
8.	Rabu, 30 Juni 2021	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Perbaikan Dan Persetujuan Untuk Dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

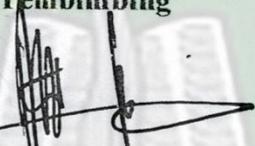


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Miza Jonika Sari
NPM : 172410082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : "Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017"

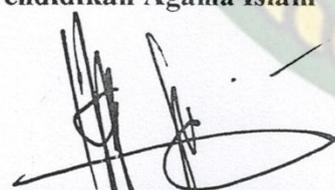
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

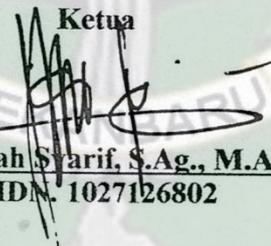
Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Miza Jonika Sari
NPM : 172410082
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
Judul Skripsi : "Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017"

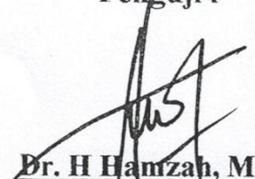
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

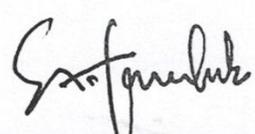
Ketua


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

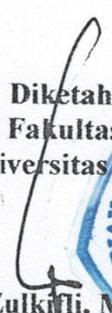
Penguji I

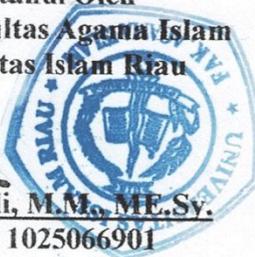

Dr. H Hamzah, M.Ag.
NIDN. 1016105501

Penguji II


Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A
NIDN. 1030107702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN: 1025066901





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 30 Juli 2021 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 30 Juli 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

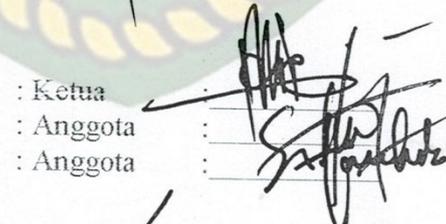
1. Nama : Miza Jonika Sari
2. NPM : 172410082
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017
5. Waktu Ujian : 09.00 – 10.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 87,3 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

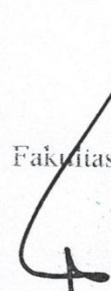
PANITIA UJIAN


Ketua
H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag

Dosen Penguji :

- 1 H. Miftah Syarif, S.Ag, M.Ag : Ketua
- 2 Dr. H. Hamzah, M.Ag : Anggota
- 3 Dr. Syahraini Tambak, MA : Anggota


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR


Dr. Zulkifli, M.Pd, M.Pd, M.Pd, Sy
NIDN : 1025066901





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1994 /A-UIR/5-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Miza Jonika Sari
NPM	172410082
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau pekanbaru.

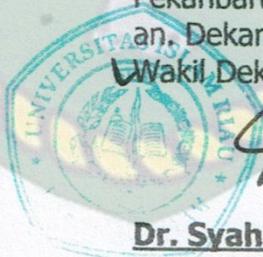
Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang tiada hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga hingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 ”** sebagai karya tulis ilmiah guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

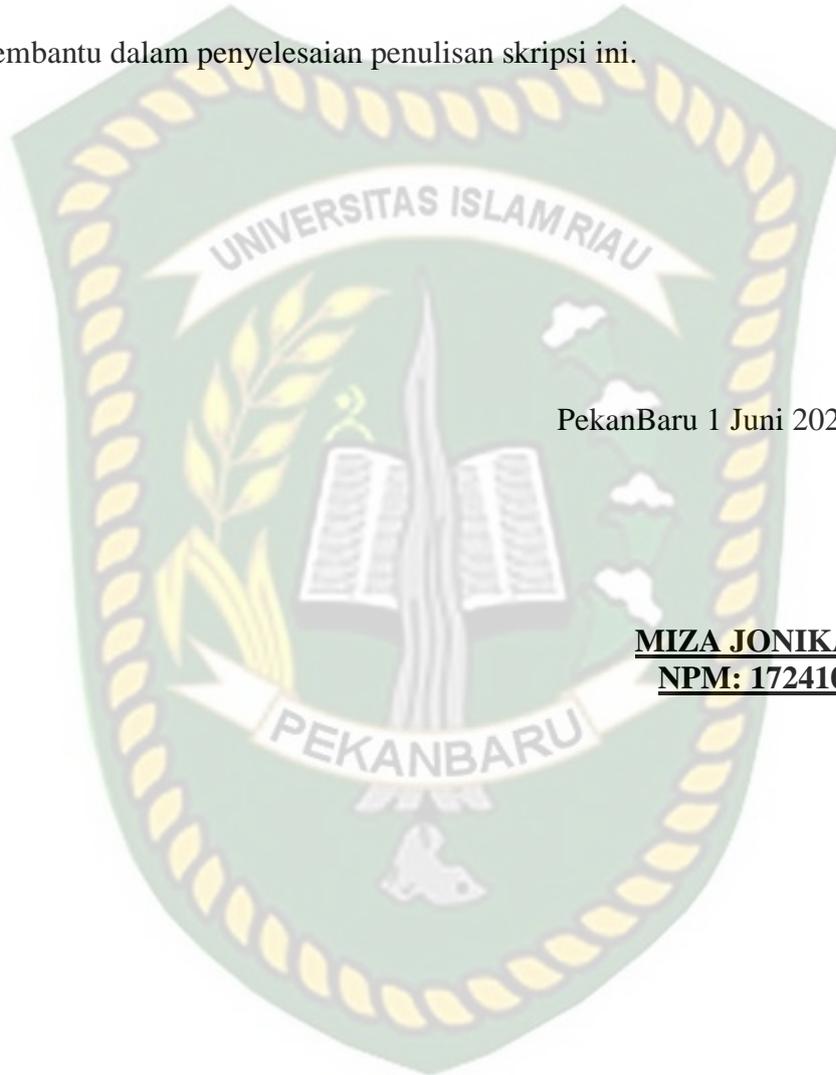
Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua kandung saya yang bernama Yuhernis dan ayah saya yang bernama Joni, yang sangat saya cintai, saya sayangi, hormati, hargai dan saya banggakan yang telah memberikan saya cahaya rasa cinta, kasih sayang yang sangat luar biasa terhadap diri saya, memberikan saya doa tanpa henti, memberikan saya dukungan, motivasi, menjadi pahlawan di kehidupan saya dan memberikan pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, harapan saya, saya berharap kedua orang tua saya selalu diberikan oleh Allah Swt kesehatan, keselamatan dunia dan akhirat amin.

2. Almarhum saudara laki-laki kandung saya yang bernama Zul Fajri Yasri kakak laki-laki kandung saya yang sangat saya cintai, rindukan dan sayangi sebagai mutiara indah dikehidupan saya yang telah menjadikan saya seorang adik, yang memberikan saya cinta kasih sayang yang begitu besar, menjaga, merawat, membimbing, dan memotivasi saya. saya sangat berharap kakak laki-laki saya diampuni segala dosa-dosanya dan ditempatkan ditempat yang paling indah di sisi Allah Swt.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr Zulkifli Rusby, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, beserta seluruh Wakil Dekan FAI UIR.
5. Bapak H. Miftah Syarif, MA selaku dosen pembimbing skripsi saya yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Drs Mawardi Ahmad, M.A. selaku dosen PA saya dan sekaligus dosen pembimbing dalam penyeteran ayat Al-Qur'an .
8. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing dalam penyeteran Hadist saya.
9. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A., selaku dosen pembimbing dalam penyeteran ayat Al-Qur'an saya.

10. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
11. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis dan telah memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
12. Seluruh Karyawan TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi penulis.
13. Teman-teman saya angkatan 2017 jurusan pendidikan agama islam kelas A, B, dan C fakultas agama islam UIR yang telah memberikan saya kemudahan dalam skripsi saya.
14. Teman-teman saya khususnya kelas B jurusan pendidikan agama islam yang sangat saya cintai.
15. Sahabat saya Putri Maysorah, Ayir Yanti yang sangat mendukung dan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat saya yaitu (BTS) Kim Seokjin, Min Yoongi, Kim Namjoon, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang saya cintai, yang telah memberikan saya inspirasi dan mendukung saya dalam membuat skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.



PekanBaru 1 Juni 2020

MIZA JONIKA SARI
NPM: 172410082

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Teori.....	9
1. Model (<i>Contextual Teaching And Learning</i>) CTL.....	9
a. pengertian Model CTL.....	9
b. Kerakteristik Model CTL.....	11
c. Kelebihan dan kekurangn Model CTL.....	12
d. Komponen-komponen Model CTL.....	13
e. Langkah-langkah Model CTL.....	19
2. Prestasi belajar kognitif	19
a. Pengertian belajar	19
b. pengertian prestasi belajar	20
c. Aspek-aspek prestasi belajar	21

d. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Konseptual.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengolahan Data	39
G. Uji Instrumen Penelitian Dan Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian Metode CTL Terhadap Prestasi Belajar	56
C. Analisis Data	60
D. Hasil Pembahasan	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 : Tabel Konsep Operasional Model (Ctl).....	27
Tabel 02 : Tabel Konsep Perasional Prestasi Belajar.....	30
Tabel 03 : Waktu Dan Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 04 : Populasi Penelitian	36
Tabel 05 : Sampel Penelitian	38
Tabel 06 : Skor Alternative	39
Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Model Ctl	42
Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar.....	43
Tabel 09 : Hasil Uji Realibilitas Model Ctl	44
Tabel 10 : Hasil Uji Realibilitas Prestasi Belajar.....	45
Tabel 11 : Data Dosen Program Studi Pai.....	52
Tabel 12 : Data Nama Mahasiswa Pai Angkatan 2017.....	52
Tabel 13 : Rekapitulasi Skor Angket Model CTL	57
Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Prestasi Belajar	59
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 16 : Hasil Uji Linearitas Tabel ANOVA	62
Tabel 17 : Tabel Curva.....	64
Tabel 18 : Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 19 : Model Summary.....	64

Tabel 20 : Intrapretasi Koefesien Korelatif..... 65

Tabel 21 : Hasil Uji Coefficients..... 66



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : Angket Riset

Lampiran 02 : Skor Riset Model Ctl

Lampiran 03 : Skor Riset Prestasi Belajar

Lampiran 04 : Out Put Uji Validitas Metode Ctl Dan Realibilitas

Lampiran 05 : Out Put Validitas Pretasi Belajar Dan Realibilitas

Lampiran 06 : Out Put Uji Normalitas Dan Hipotesis

Lampiran 07 : Surat Permohonan Riset

Lampiran 08 : Surat Balasan Riset

Lampiran 09 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH MODEL CTL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU ANGKATAN 2017

MIZA JONIKA SARI
NPM : 172410082

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang meningkatnya prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2017, kelas A, B dan C Difakultas Agama Islam Universitas Riau, hal ini dapat dilihat terdapat kematangan fisik dan mental yang kurang, pengetahuan dan keterampilan yang rendah, minat dan motivasi yang rendah oleh sebab itu prestasi belajar sangat penting dimiliki dan dicapai oleh setiap peserta didik di Fakultas Pendidikan Agama Islam karena menjadi kunci sukses dalam menjalankan proses pembelajaran didalam dunia pendidikan, Model CTL ini diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dalam bidang pendidikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Model Ctl Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan kolerasi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan agama islam universitas islam riau (UIR) angkatan 2017 yang terdiri dari kelas A pagi, B siang dan kelas C pagi yang berjumlah 114 orang mahasiswa. Metode untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana jika nilai signifikansi kurang dari <0.05 , maka terdapat pengaruh. Namun jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh pengaruh kedua variabel tersebut sebesar 0,443 atau 44.3 % sedangkan sisanya 55.7 % dipengaruhi oleh factor lainnya, dapat interpretasikan bahwa kedua variabel tersebut berada dalam katagori 0,40 – 0,599. Jadi tingkat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 cukup kuat.*

Kata kunci : Model CTL, Prestasi Belajar

الملخص

تأثير نموذج CTL (التعليم والتعلم السياقي) على إنجاز تعلم طلبة تربية الدين الإسلامي
بالجامعة الإسلامية الرياوية للدفعة ٢٠١٧

ميزا جونيكسا ساري

١٧٢٤١٠٠٨٢

خلفية هذا البحث بسبب نقص ترقية إنجاز تعلم طلبة تربية الدين الإسلامي للدفعة ٢٠١٧ في الفصل أ، ب، ج في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية، يمكن ملاحظة أن هناك نقصاً في النضج البدني والعقلي، وقلة المعرفة والمهارات، وانخفاض الاهتمام والتحفيز، وبالتالي فإن إنجاز التعلم مهم جداً لامتلاكه وتحقيقه من قبل الجميع طلبة في قسم تربية الدين الإسلامي لأنها مفتاح النجاح، في تنفيذ عملية التعلم في عالم التعليم، يُعتقد أن نموذج التعليم والتعلم السياقي قادر على التأثير على إنجاز الطلبة في مجال التعليم. تكمن صياغة المشكلة في هذا البحث فيما إذا كان هناك تأثير لنموذج التعليم والتعلم السياقي على إنجاز تعلم طلبة تربية الدين الإسلامي للدفعة ٢٠١٧ بالجامعة الإسلامية الرياوية. والغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير نموذج CTL (التعليم والتعلم السياقي) على إنجاز تعلم طلبة تربية الدين الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية للدفعة ٢٠١٧. هذا النوع من البحث هو نوع الارتباط الكمي. كانت المواد في هذا البحث طلبة تخصصوا في تربية الدين الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية للدفعة ٢٠١٧ في الفصل أ، ب، ج، والذي تألف من الفصل الألف في الصباح، والفصل الباء في فترة ما بعد الظهر، والفصل الجيم في الصباح، وبلغ عددهم ١١٤ طالباً. طريقة تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار البسيط إذا كانت قيمة الأهمية أقل من $> 0,05$ ، فعندئذ يكون هناك تأثير. ومع ذلك، إذا كانت الأهمية أكبر من $0,05$ ، فالنتيجة هي أنه لا يوجد تأثير. أظهرت نتائج هذا البحث أن تأثير المتغيرين كان $443,0$ أو $3,44\%$ بينما تأثرت نسبة $7,55\%$ المتبقية بعوامل أخرى، ويمكن تفسير أن المتغيرين كانا في فئة $40,0 - 599,0$. لذا فإن مستوى تأثير نموذج التعليم والتعلم السياقي على إنجاز تعلم لطلبة تربية الدين الإسلامي بالجامعة الإسلامية الرياوية للدفعة ٢٠١٧ قوي جداً.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم والتعلم السياقي، إنجاز التعلم

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) MODEL ON ISLAMIC EDUCATION STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN BATCH 2017 AT ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU****MIZA JONIKA SARI****NPM : 172410082**

This research was motivated by lack of Islamic education students' achievement in batch 2017, class A, B, and C, at Islamic Faculty of Islamic University of Riau, it could be seen from lack of physical and mental maturity, lack of skill and knowledge, lack of motivation and interest, then learning achievement is very important to be achieved by students at Islamic Education Faculty, in case that it became a success key in doing learning process in education. CTL model was expected to improve students' learning achievement in education. Research formulation in this research questioned that was there any influence of CTL Model on Islamic Education Students in batch 2017 at Islamic University of Riau. The purpose in this research examined to know the influence of CTL Model (Contextual Teaching and Learning) on Islamic education students' achievement in batch 2017 at Islamic University of Riau. This research used quantitative with correlational approach. The subject was Islamic Education Students in batch 2017 at Islamic University of Riau which consisted of 144 students from class A in morning, class B in afternoon, and class C in morning. Data analysis method used simple regression analysis where the influence happened in significant score less than 0,05, and there was not any influence when the significant score more than 0.05. this research finding showed that there was any influence about both variables in 0.443 or 44.3%, meanwhile others 55.7% influenced by others factors and it could be interpreted that both variables classified into 0.40 – 0.599. The influence of CTL Model on Islamic Education Students' achievement in batch 2017 at Islamic University of Riau classified into strong enough.

Keywords: CTL Model, Learning Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik melalui proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki dan dicapai oleh setiap peserta didik Fakultas Pendidikan Agama Islam karena menjadi kunci sukses dalam menjalankan proses pembelajaran didalam dunia pendidikan. Bangunan Literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar sangat penting didalam proses pendidikan, disamping itu prestasi belajar menurut Hamdani (2011:138) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil sebuah aktivitas dan merupakan tingkatan sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi juga sangat penting sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan peserta didik, prestasi yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan ajar atau materi yang telah disampaikan oleh guru, prestasi belajar sangat penting sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan (Purwanto,2003:155).

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui yang telah diberikan oleh seorang guru dalam jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik, (Mulyasa 2005). Menurut

pendapat dari para ahli Sukmadinata (2003:101) prestasi belajar merupakan hasil penekanan dari kecakapan–kecakapan potensial atau dimiliki oleh peserta didik baik itu kapasitas maupun kemampuan seseorang, hal itu dapat dilihat dari perilakunya, meliputi ilmu pengetahuannya, cara berfikir, maupun keterampilan yang dimiliki seseorang.

Selanjutnya menurut Tulus Tu'u (2004 :75) prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, prestasi belajar tersebut terutama dinilai dari aspek kognifnya karena bersangkutan dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, dan evaluasi. Menurut Sardiman (2011:46) Prestasi belajar merupakan kemampuan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar dari individu dalam belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha dalam proses pembelajarannya sehingga dengan adanya keberhasilan maka terlihat seberapa besar kemampuan seorang pelajar (Winkel,2009).

Sejauh ini terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang Prestasi Peserta mahasiswa di Indonesia. Penelitian dari Nurasih Mutia Rahmah (2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Getting Answer Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Syiah Kuala.dari hasil penelitian tersebut Model Pembelajaran Tipe Getting Answer Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Syiah Kuala membawa pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian dari Ita Ariyanti (2010) Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009 Negeri Semarang. Penelitian ini dilator belakang oleh rendahnya minat dan motivasi belajar mahasiswa, tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009 Negeri Semarang. Selanjutnya Penelitian dari Fajar Ayu Lestari (2018), Penerapan Startegi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Walaupun sudah banyak ditemukan berbagai penelitian tentang tentang Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Peserta Didik, tetapi masalah itu masih terjadi dalam dunia pendidikan. permasalahan itu tentang kurang meningkatnya prestasi belajar peserta didik dikarenakan ada factor yang mempengaruhi prestasi peserta didik diantaranya factor internal dan ekstrenal yaitu kematangan fisik dan mental yang kurang, pengetahuan dan keterampilan yang rendah, minat dan motivasi yang rendah, dan prestasi belajar yang kerung memuaskan dan juga disebabkan peserta didik yang belum mampu memenuhi 3 aspek dalam belajar yaitu aspek kognitif, efektif, psikomotorik.

Maka penelitian ini tentang Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik yang terjadi pada peserta didik dapat diatasi dengan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Depdiknas (2002:26) menjelaskan bahwa, *Contextual Teaching And learning* (CTL) adalah merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Jadi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) belajar yang menekankan bahwa belajar tidak hanya sekedar menghafal, tetapi mengkonstruksi atau membangun pengetahuan dan keterampilan baru lewat fakta-fakta yang mereka alami dalam kehidupannya yang nyata. Dengan adanya Model tersebut ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. hal ini bisa dilihat dari konsep model pendekatan yang menghubungkan kegiatan dan bahan ajar atau materi pelajaran dengan situasi nyata, sehingga siswa menjadi lebih responsive dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan di kehidupan nyata, sehingga memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) ini sehingga mampu mengatasi dan meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Berdasarkan hal ini penelitian ini tentang Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, ini merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh orang lain dalam dunia pendidikan. dengan menambahkan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) sebagai solusi terhadap permasalahan prestasi belajar peserta didik yang rendah, ini merupakan hal yang baru sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan dalam permasalahan rendahnya prestasi belajar ini sangat urgens diteliti dengan menerapkan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada dunia pendidikan di Indonesia.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar kognitif Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut apakah terdapat Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 aspek manfaat yaitu dari aspek teoritis dan aspek praktis dari aspek teoritis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017.
- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
- c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Mahasiswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam bidang pendidikan.
- b. Manfaat bagi dosen dapat memberikan motivasi dan dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar peserta didik dan tingkat prestasi belajarnya

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan Mendeskripsikan Mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah , Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Terdiri Dari Konsep Teori, Penelitian Relavan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri Dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri Dari Hasil Penelitian, Gambaran Umum Tempat Penelitian, Penyajian Hasil Penelitian, Dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab V Ini Berisi Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

a. Pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistic dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya, dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, social dan kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan konteks ke permasalahan konteks lainnya. *Contextual Teaching and Learning* CTL juga sebagai suatu konsep belajar, dengan guru menghadiri situasi dunia nyata kedalam kelas sekaligus mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Sitiatava Rizema Putra, 2013: 241).

Dalam kontekstual tugas guru adalah membantu siswa untuk mencapai tujuannya. Guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas peserta didik (Sitiatava Rizema Putra, 2013: 242).

Jadi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa sekaligus mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Elaina B. Johnson (2007: 67) CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Merupakan sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong peserta didik untuk melihat makna didalam materi pembelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkan materi-materi pembelajaran didalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Depdiknas (2002:26) pendekatan kontekstual adalah merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Sementara Menurut Suryanto (2002:20-21), pendekatan pembelajaran kontekstual *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memecahkan berbagai masalah, baik masalah nyata maupun masalah simulasi, baik masalah yang berkaitan dengan pelajaran lain disekolah, situasi sekolah, maupun masalah diluar

sekolah, termasuk masalah-masalah ditempat-tempat kerja yang relevan.

Jadi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah metode pembelajaran yang membantu mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dia milikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Sitiatava Rizema Putra, (2013:243), Adapun karakteristik CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sebagai berikut:

- 1) kerja sama
- 2) saling menunjang
- 3) menyenangkan atau tidak membosankan
- 4) belajar dengan bagairah
- 5) pembelajaran terintegrasi
- 6) menggunakan berbagai sumber
- 7) siswa aktif
- 8) sharing dengan teman
- 9) siswa kritis dan guru kreatif
- 10) dinding kelas dan lorong-lorong sekolah penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dll
- 11) laporan kepada orang tua bukan hanya lapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil karangan siswa dll.

Dalam pembelajaran kontekstual, program pembelajaran lebih menekankan pada rencana kegiatan kelas yang dirancang guru, yang berisi scenario tahap demi tahap tentang sesuatu yang akan dilakukan bersama siswanya, sehubungan dengan topic yang akan dipelajarinya. dalam program tercemin tujuan pembelajaran, media untuk mencapai tujuan tersebut, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan authentic assessment-nya.

c. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Sitiatava Rizema Putra, (2013: 259-260). Adapun kelebihan dari Model Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah :

1. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. artinya siswa dituntut dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
2. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep pada siswa, karean model pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme yakni seorang siswa dituntun menemukan pengetahuannya sendiri. melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.
3. Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik, maupun mental.

4. Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan dilapangan.
5. Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru.
6. Penerapan pembelajaran kontekstual bias menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.

d. Sementara kekurangan dari Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:

1. Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran kontekstual berlangsung.
2. Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas, maka bisa menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif.
3. Guru lebih intensif dalam membimbing, sebab dalam metode CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru. siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide serta mengajak siswa agar menggunakan stateginya sendiri dalam belajar.

e. **Komponen –Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**

Sitiatava Rizema Putra, (2013: 244-251). Beberapa komponen utama dalam CTL yaitu:

1. Melakukan hubungan yang bermakna (*Making Meaningful Connections*)

Pembelajaran dan pengejaran kontekstual ketika siswa dapat mengaitkan isi dari mata pelajaran akademik (ilmu pengetahuan alam), atau dengan pengalamannya sendiri, berarti ia menemukannya makna, dan makna memberinya alasan untuk belajar, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa membuat proses belajar menjadi hidup.

2. Melakukan kegiatan yang berarti (*Doing Significant works*)

Model pembelajaran ini menekankan bahwa semua proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas harus bermakna bagi siswa, sehingga bias mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupannya.

3. Belajar yang diatur sendiri (*Self Regulated Learning*)

Pembelajaran yang diatur sendiri merupakan pembelajaran yang aktif, mandiri, serta melibatkan kegiatan yang menghubungkan masalah ilmu dan kehidupan sehari-hari dengan cara-cara yang berarti bagi siswa.

4. Bekerja sama (*Collaborating*)

Siswa dapat bekerja sama, sedangkan guru bias membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, sehingga diantara mereka saling mempengaruhi dan berkomunikasi.

5. Berfikir kritis dan kreatif (*Critical dan Creative Thinking*)

Dalam Pembelajaran kontekstual membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir tahap tinggi, berfikir kritis dan berfikir kreatif.

6. Mengasuh dan memelihara pribadi siswa (*Nurturing the Individual*)

Dalam Pembelajaran kontekstual, siswa bukan hanya mengembangkan kemampuan-kemampuan intelektual dan keterampilan, tetapi juga aspek-aspek kepribadian, seperti integritas pribadi, sikap, minat, tanggung jawab, disiplin, motif berprestasi, dan lain-lain.

7. Mencapai standar yang tinggi (*Reaching High Standards*)

Pembelajaran kontekstual diarahkan agar siswa berkembang secara optimal sekaligus mencapai keunggulan. tiap siswa bias mencapai keunggulan, asalkan ia dibantu oleh gurunya untuk menemukan potensi dan kekuatannya.

8. Menggunakan penilaian yang autentik (*Using Aunthentic Assessment*)

Penilaian autentik menantang siswa untuk menerapkan informasi dan keterampilan akademik baru dalam situasi nyata untuk tujuan tertentu.

Berbeda dengan pendapat (Depdiknas) yang menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual CTL memiliki tujuh komponen utama,yaitu konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*).

a. Konstruktivisme (*constructivism*)

konstruktivisme merupakan landasan berfikir CTL,yang menekankan bahwa belajar tidak sekedar menghafal atau mengingat pengetahuan, tetapi juga merupakan suatu proses belajar-mengajar, dengan siswa aktif secara mental dalam membangun pengetahuanya, yang dilandasi oleh sruktur pengetahuan yang dimilikinya.

b. Menemukan (*inquiry*)

Menemukan merupakan inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual, sebab pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, melainkan sebagai hasil dari menemukan sendiri.

c. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki siswa selalu dimulai dari bertanya, bertanya merupakan startegi utama dalam pembelajaran berbasis kontekstual.kegiatan bertanya berguna untuk:

1. Mendapatkan informasi
2. Menggali pemahaman siswa
3. Membangkitkan respons siswa
4. Mengetahui sejauh mana keingintahuan siswa
5. Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui siswa
6. Memfokuskan perhatian kepada sesuatu yang dikehendaki guru
7. Membangkitkan lagi pertanyaan dari siswa guna menyegarkan kembali pengetahuan siswa

d. Masyarakat belajar (*learning community*)

Menurut Nurhadi, pengertian masyarakat belajar adalah:

1. Adanya kelompok belajar yang berkomunikasi untuk berbagai gagasan dan pengalaman
2. Adanya kerja sama untuk memecahkan masalah
3. Hasil kerja kelompok lebih baik dari pada hasil kerja individual
4. Adanya rasa tanggung jawab kelompok
5. Upaya membangun motivasi belajar bagi siswa yang belum mampu dapat diadakan.
6. Adanya rasa tanggung jawab dan kerja sama antaranggota kelompok untuk saling memberi tahu dan menerima
7. Ada fasilitator/guru yang memandu proses belajar dalam kelompok
8. Harus ada komunikasi dua arah atau multiarah

9. Adanya kemauan untuk menerima pendapat yang lebih baik
10. Adanya kesediaan untuk menghargai pendapat orang lain
11. Tidak ada kebenaran yang satu aja
12. Dominasi siswa yang pintar perlu diperhatikan agar siswa yang kurang pintar bias berperan
13. Siswa bertanya kepada temanya,itu sudah mengandung learning community.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep masyarakat belajar menyarankan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain.

e. *Pemodelan (Modelling)*

Pemodelan pada dasarnya membahasakan yang dipikirkan, mendemonstrasikan cara guru menginginkan siswanya untuk belajar, serta melakukan sesuatu yang guru inginkan agar siswanya melakukan itu.

f. *Refleksi (Reflection)*

Merupakan cara berfikir atau respons tentang sesuatu yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang mengenai suatu yang sudah dilakukan dimasa lalu.

g. *Penilaian yang sebenarnya (Authentic Assessment)*

Penelian adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran mengenai perkembangan belajar siswa.dalam pembelajaran berbasis CTL gambaran perkembangan belajar siswa perlu

diketahui oleh guru agar bias memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran yang benar.

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* (uCTL)

Menurut Sitiatava Rizema Putra, (2013: 256-257). Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:

1. Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri serta mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
2. Lakukan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topic
3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Ciptakan masyarakat belajar
5. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran
6. Lakukan refleksi diakhir pertemuan
7. Lakukan penilaian yang sebenarnya

2. Pretatasi Belajar Kognitif

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi didalam lingkungan (Abu Hamadi dan Widodo Supriyono, 2008: 128).

Menurut pendapat James O. Whittaker belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

Sementara menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan belajar adalah merupakan proses dari perkembangan hidup manusia dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan individu sehingga tingkah lakunya berkembang. semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar. belajar merupakan suatu proses dan bukan suatu hasil, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

b. Pengertian Prestasi Belajar Mahasiswa

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi factor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar dalam pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.

Hamdani (2011:138) Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil sebuah aktivitas dan merupakan tingkatan sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar adalah sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu

Menurut Siagian dan Flora (2012) prestasi adalah dideskripsikan menjadi beberapa aspek pengetahuan dan pemahaman, aspek keterampilan, aspek nilai, aspek sikap, prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat.

Sementara menurut Nasution, S (1998) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek : kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau report setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. prestasi belajar siswa dapat

dikethui setelah diadakan evaluasi dan hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tingginya atau rendahnya prestasi belajar.

c. Aspek-aspek prestasi belajar

Azwar (2006) mengelompokan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, Afektif, Psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.:

1) Ranah Kognitif

Prestasi belajar kognitif meliputi: 1) pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, 2) pemahaman (*comprehension, understanding*), seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas, 3) penerapan (*application*), yaitu, kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari kedalam situasi baru atau konkret, menguraikan, 4) analisis (*analysis*), yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga susunanya dapat dimengerti, 5) sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian kedalam suatu keseluruhan, 6) evaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Prestasi belajar bidang afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. ranah efektif mencakup : 1) penerimaan (*receiving*), merupakan kepekaan menerima rangasangan (*stimulus*) baik berupa stuasi maupun gejala, 2) penangkapan (*responding*), berkaitan dengan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang, 3) penilaian (*valuing*), berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang akan datang, 4) organisasi (*organazition*), yaitu penerimaan terhadap berbagai nilai yang berbeda berdasarkan suatu system nilai tertentu yang lebih tinggi, 5) kreakteristik (*characterization by a value complex*), merupakan keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang yang memepengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotor

Prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) ranah psikomotor, terdiri atas : 1) persepsi (*perception*), berkaitan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan, 2) kesiapan melakukan pekerjaan (*set*) berkaitan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan baik secara mental, fisik, maupunn emosional, 3) makanisme (*mechanism*), berkaitan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari, 4) respon terbimbing (*guided responds*), yaitu mengikuti atau

mengulangi perbuatan yang diperintahkan oleh orang lain, 5) kemahiran (*complex overt responds*), yaitu berkaitan dengan gerakan motoric yang terampil, 6) adaptasi (*adaptation*), yaitu berkaitan dengan keterampilan yang sudah berkembang didalam diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pola gerakan, 7) keaslian (*organation*) merupakan kemampuan menciptakan pola gerakan baru sesuai dengan situasi yang dihadapi.

d. Factor yang mempengaruhi prestasi belajar

Abu Hamadi dan Widodo Supriyono (2008: 138-139). Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor yang memprngaruhinya baik dari dalam diri (factor internal) maupun dari luar diri (factor eksternal).

1. Factor Internal (factor dari dalam diri peserta didik)

a. Jasmaniah (fisiologi)

yaitu yang termasuk dalam factor ini adalah keadan fisik seperti penglihatan, pendengaran, srtuktur tubuh baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

b. Faktor piskologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik memiliki kondisi piskologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar, beberapa faktor piskologis yaitu:

- a. Faktor intelektual yang meliputi :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan bakat
 2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah miliki
 - b. Faktor non- intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian
2. Faktor eksternal (faktor dari dalam diri peserta didik)

Faktor eksternal mempengaruhi kematangan maupun psikis, yang tergolong faktor eksternal yaitu

 - a. Faktor sosial yang terdiri dari
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah
 - 3) Lingkungan sekolah
 - 4) Lingkungan kelompok
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas, belajar, iklim

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Nurasih Mutia Rahmah (2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Getting Answer Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. dari hasil penelitian tersebut Model Pembelajaran Tipe Getting Answer Terhadap

Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Syiah Kuala membawa pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Penelitian dari Ita Ariyanti (2010) Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat dan motivasi belajar mahasiswa, tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009 Negeri Semarang.
3. Penelitian dari Fajar Ayu Lestari (2018), Penerapan Startegi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Adapun perbedaan hasil ke tiga penelitian relevan diatas dengan penelitian penulis yang berjudul Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 terletak pada variabel X dan tempat penelitian. Maka peneliti menegaskan dalam hal ini bahwa penelitian yang berjudul Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 merupakan hal baru yang belum pernah diteliti.

C. Konsep Operasional

1. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistic dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya, dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, social, kultural), sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan konteks ke permasalahan konteks lainnya.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah Model pembelajaran yang membantu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antara pengetahuan yang dia miliknya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Tabel 01 : Indikator Model CTL

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Model pembelajaran CTL	Kembangkan pemikiran bahwa mahasiswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri serta mengkontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mengembang pemikiran Mahasiswa untuk menemukan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan. 2. Mahasiswa berdasarkan pengalaman dosen memberikan sedikit

		apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan agar mendapatkan respon dari Mahasiswa.
	Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topic	1. Dosen melakukan kegiatan inkuiri yang menuntut mahasiswa menemukan masalah dan mencari masalah berdasarkan indicator pembelajaran dan dihipotesiskan oleh mahasiswa tersebut.
	Kembangkan sifat ingin tahu mahasiswa dengan bertanya	1. Dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran.
	Ciptakan masyarakat belajar	1. Dosen membagikan kelompok kepada mahasiswa yang terdiri dari beberapa kelompok untuk dosen melakukan refleksi kepada mahasiswa terkait dengan materi yang telah dipelajari menciptakan masyarakat belajar yang efektif dikelas.
	Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran	1. Dosen menghadirkan model berupa benda atau fisik sebagai penunjang pembelajaran berdasarkan materi

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		yang akan dipelajari.
	Lakukan refleksi diakhir pertemuan	1. Dosen melakukan refleksi kepada mahasiswa terkait dengan materi yang telah dipelajari.
	Lakukan penilaian yang sebenarnya	1. Dosen menilai secara nyata kepada mahasiswa agar materi yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan konteks yang sebenarnya.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau report setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dan hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tingginya atau rendahnya prestasi belajar.

Tabel 02 : Indikator Prestasi Belajar

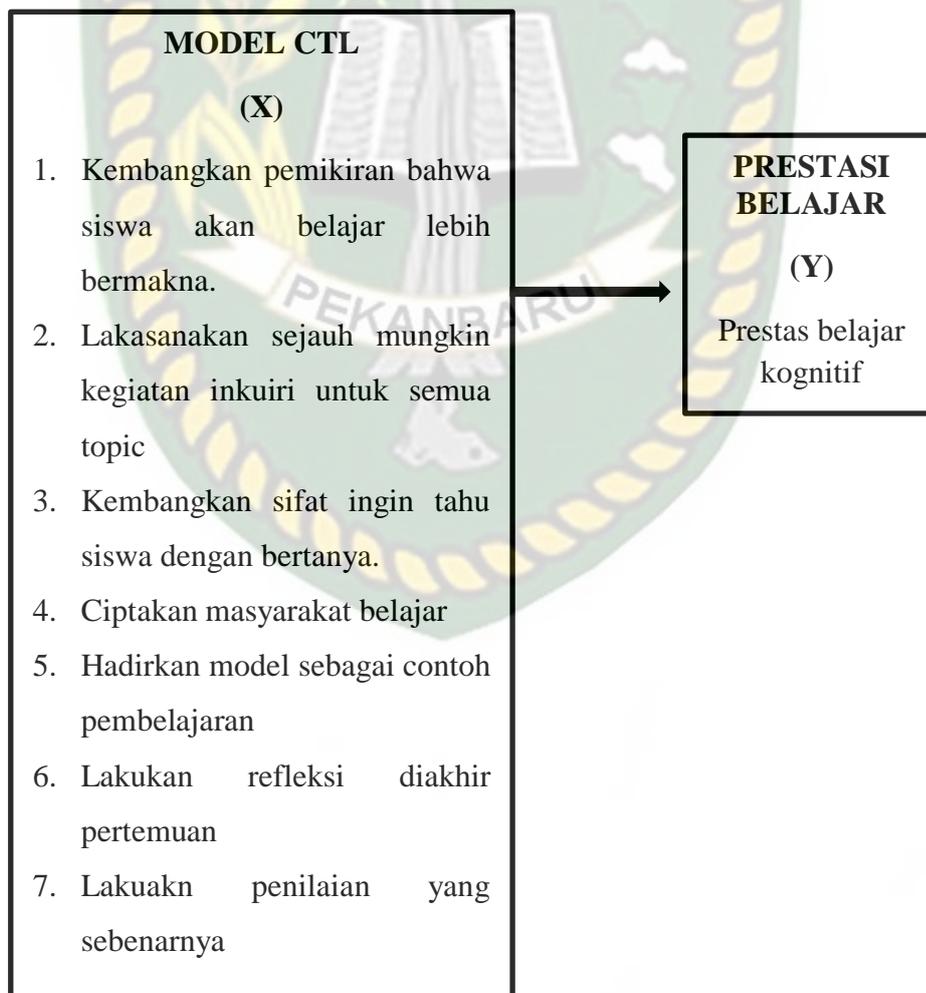
VARIABEL	DIMENSI	ASPEK	INDIKATOR
Prestasi Belajar	Kognitif	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengingat materi pembelajaran yang sudah dipelajari 2. Mahasiswa mampu memperjelas materi pembelajaran yang telah pelajari.
		Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memahami dan memecahkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Mahasiswa dapat merangkum materi pembelajaran yang telah dipelajari 3. Mahasiswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
		Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerapkan kembali materi pembelajaran

			<p>yang telah dipelajari.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuktikan kembali penerapan materi pembelajaran yang telah dipelajari</p>
		Analisis	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyeleksi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menguraikan kembali materi pembelajaran.</p>
		Sitensis	<p>1. Mahasiswa mampu memandangkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</p>
		Evaluasi	<p>1. Mahasiswa mampu menilai sendiri hasil pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Mahasiswa mampu</p>

			mengukur dan mngetes hasil pemebelajarn yang telah dipelajari
--	--	--	---

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan konsep operasional tersebut dapat dibuat suatu kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian tersebut, berdasarkan kerangka yang telah dibuat maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi Eksprimen. Menurut Hamid Darmadi, (2013:7) Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh hubungan antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih. Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan hubungan variabel tersebut adalah hubungan antara (X) Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dan (Y) Prestasi Belajar.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, JL. Kaharuddin Nasution No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28284. Penelitian ini dilaksnakan selama 4 bulan dari bulan Februari sampai bulan Mei 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03 : Waktu Dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengelolaan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, dengan jumlah kelas A, B dan C, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, JL. Kaharuddin Nasution No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28284. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau angkatan 2017 kelas A, B dan C, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, JL. Kaharuddin Nasution No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau 28284, dengan jumlah mahasiswa angkatan 2017 114 orang yang terdiri dari kelas A, B Dan C. dan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 7A	42
2	Kelas 7B	33
3	Kelas 7C	39
	Jumlah	114

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryono, 2016: 120). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan :

n = Ukuran sampel

N =Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran(Kesalahan)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 0,285}$$

$$n = \frac{114}{1,285}$$

$$n = 88,77 = 89$$

Berdasarkan hasil penelitian sampel dengan rumus slovin ini maka didapat sampel akhir penelitian ini adalah sebanyak 89 orang yang merupakan Mahasiswa angkatan 2017 yang terdiri kelas A, B dan C Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Pengambilan sampel berdasarkan metode *Cluster*. Rumus sampling Fractio percluster sebagai berikut:

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

F_i = Sampling Fraction Cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

N = Banyaknya anggota yang dimasukan sampel

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukan menjadi sub sampel

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 05 : Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas 7A	42	33
2	Kelas 7B	33	25
3	Kelas 7C	39	31
JUMLAH		114	89

Berdasarkan tabel diatas jumlah sampel yang di ambil adalah 89 sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Umar (2014: 49) angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1985 : 107). Peneliti membuat angket menggunakan aplikasi Google Form dan membagikan angket koresponden menggunakan aplikasi Google Form untuk mendapatkan tanggapan dari pertanyaan yang ditulis peneliti.

Tabel 06 : Skor Alternative Jawaban Angket

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 1985: 114).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan

data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Table-table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir

pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah Teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 22 untuk mengujinya. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan membandingkan r_{hitung} (tabel *corrected item-total correlation*) dengan r_{tabel} (tabel *product momen*) dengan signifikan 0,05 untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dapat dinyatakan valid.

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Metode CTL (X)

Pertanyaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,668	0,213	Valid
P2	0,697	0,213	Valid
P3	0,777	0,213	Valid
P4	0,715	0,213	Valid
P5	0,720	0,213	Valid
P6	0,709	0,213	Valid
P7	0,768	0,213	Valid
P8	0,778	0,213	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X Metode CTL ada 8 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan semua data valid. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 8 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebar di fakultas agama islam angkatan 2017 kelas A, B, dan C jurusan pendidikan agama islam UIR.

Tabel 08 : Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

Pertanyaaan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	2	3	4
P1	0,636	0,213	Valid
P2	0,586	0,213	Valid
P3	0,674	0,213	Valid
P4	0,618	0,213	Valid
P5	0,643	0,213	Valid
P6	0,688	0,213	Valid
P7	0,685	0,213	Valid
P8	0,575	0,213	Valid
P9	0,567	0,213	Valid
P10	0,628	0,213	Valid
P11	0,680	0,213	Valid
P12	0,672	0,213	Valid
P13	0,406	0,213	Valid

Keterangan Validitas

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk variable X Metode CTL ada 13 item pertanyaan yang disediakan oleh peneliti, akan tetapi setelah di uji cobakan semua data valid. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variable X terdiri dari 13 item pertanyaan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden hasil angket yang telah disebar di fakultas agama islam angkatan 2017 kelas A, B, dan C jurusan pendidikan agama islam UIR.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016: 130) reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,06 Pengujian Reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yaitu:

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,06 adalah kurang reliabel.

- 2) Jika nilai Cronbach Alpha 0,6 sampai 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah reliabel (memiliki konsistensi yang tinggi) (Priyatno, 2014: 64).

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil dari uji reliabilitas tersebut:

Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Metode CTL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,874	8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas 0,874 dengan kriteria yang baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,874 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 10 : Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,867	13

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Sebuah instrument dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel

diatas 0,867 dengan kriteriaikan baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,867 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. dalam penelitian Pengujian Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016: 203) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang tekumpul atau penelitian ilmiah. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat bertanya, kalimat menyeluruh, kalimat

menyarankan, atau kalimat mengharapkan. Pengujian Hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

3. Persamaan Regresi Linear Sederhana

regresi linear adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas (Siregar,2013 : 284).

persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam didirikan pada tahun 2000, yang operasionalnya dimulai tahun ajaran 2000/2001. Merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, di samping prodi lain yaitu, Prodi Ekonomi Syariah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syari'ah, dan Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini Program Studi Pendidikan Agama Islam meraih akreditasi A.

Kehadiran Program Studi Pendidikan Agama Islam di tengah-tengah masyarakat khususnya di Provinsi Riau untuk membantu dalam meningkatkan sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan Islam. Hal ini menjawab tantangan dan peluang mengembangkan sumberdaya manusia yang berkualitas, profesional dan bermoral menyongsong visi Riau 2020. Dimana Program Studi Pendidikan Agama Islam mempunyai visi misi yang telah ditetapkan bersama sangat relevan dengan visi dan misi Universitas Islam Riau yaitu mewujudkan Universitas Islam Riau yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Program Studi Pendidikan Agama Islam dipimpin oleh ketua program studi yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Agama Islam dan diulukan kepada

Rektor untuk dapat diterbitkan surat keputusan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun.

Upaya program studi membantu mahasiswa mempercepat penyelesaian studi dengan nilai (mutu) yang baik, dilakukan beberapa pelayanan yang terdiri dari: pelayanan administrasi, informasi dan bimbingan karier, konseling pribadi dan sosial, bimbingan kemampuan Alqur'an, kegiatan mahasiswa berprogram, serta meningkatkan fungsi nasehat akademis yang penepatannya dengan Surat Keputusan Dekan dan ditinjau serta diperbarui tiap semester.

Untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa dalam berbagai gejolak yang terjadi di masyarakat, maka mahasiswa ikut mengambil kegiatan di dalam masyarakat. Di antaranya keterlibatan mahasiswa dalam melakukan pemantauan terhadap lingkungan sosial dan pendidikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang dilakukan meliputi bidang: pendidikan, dakwah, seni, olahraga, sosial kemasyarakatan dan kursus-kursus. Di samping KKN, dilaksanakan pula Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta mulai dari tingkat SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Sejalan dengan visi Universitas, visi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)

telah ditetapkan yaitu menjadikan Pusat Keunggulan Pendidikan Agama Islam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia Tahun 2020.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam serta mempublikasikannya baik skala nasional maupun regional.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial masyarakat secara berkesinambungan dalam rangka pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.
4. Menyelenggarakan dakwah Islamiyah dan mengintegrasikan ilmu Pendidikan Agama Islam secara interdisipliner dalam membangun kreativitas, etos kerja, dan kecakapan hidup civitas akademika.
5. Menyelenggarakan manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima serta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Islam yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

c. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkualitas, memiliki kompetensi, berjiwa pendidikan dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional maupun regional.
2. Menghasilkan penelitian yang kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam yang mengarah kepada publikasi nasional maupun regional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mendorong potensi Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.
4. Mewujudkan pembinaan nilai-nilai spiritual yang terintegrasi dan terlaksananya budaya akademik yang kreatif, inovatif, memiliki etos kerja dan kecakapan hidup yang berguna di tengah masyarakat.
5. Terwujudnya manajemen program studi yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan primaserta menyediakan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan dunia usaha, baik pemerintah maupun swasta di tingkat nasional maupun regional serta terwujudnya silaturahmi secara intensif dengan alumni untuk membangun kejayaan dan kelanggengan program studi.

Tabel 11 : Data Dosen Program Program Studi PAI

No	Nama Dosen	Jabatan
1	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.	Wakil Dekan 1
2	Dr. Hamzah, M.Ag.	Wakil Dekan 2
3	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.	Dosen Tetap Prodi PAI
4	Dr. Daharmi Astuti	Ketua Unit Penjaminan Mutu
5	Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	Kaprodi PAI
6	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sekretaris Prodi PAI
7	Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I.	Sekretaris Bidang Keagamaan YLPI
8	Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A.	Sekretasi LDIK
9	Sholeh, S.Ag., M.Ag.	Dosen Tetap Prodi PAI
10	Yenni Yunita, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Tetap Prodi PAI
11	Najmi Hayati, S.Pd.I., M.Ed.	Dosen Tetap Prodi PAI
12	Amiruddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dosen Tetap Prodi PAI
13	Ali Azmi, S.Ag., M.Ag.	Dosen Tetap Prodi PAI
14	Siti Robiah, M.Si.	Dosen Tetap Prodi PAI

Tabel 12 : Data Nama-Nama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 Yang Terdiri Dari 3 Kelas Yaitu Kelas A,B Dan C.

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2017
Kelas : A. Pagi

No	Npm	Nama	Prodi
1	172410002	Tias Ramadhani	Pendidikan Agama Islam
2	172410003	Muhammad Rochni	Pendidikan Agama Islam
3	172410008	Fitri Widia Ningsih	Pendidikan Agama Islam
4	172410010	Reza Rahmadani	Pendidikan Agama Islam
5	172410012	Nuraini	Pendidikan Agama Islam
6	172410013	Fitriani	Pendidikan Agama Islam
7	172410014	Danang Mulyanto	Pendidikan Agama Islam
8	172410016	Reski Yohanda	Pendidikan Agama Islam
9	172410017	Aldo Harahap	Pendidikan Agama Islam
10	172410018	Muhammad Zamri	Pendidikan Agama Islam
11	172410021	Tri Atminah	Pendidikan Agama Islam

12	172410023	Sindy Ayu Satya	Pendidikan Agama Islam
13	172410024	Rizka Mawarni	Pendidikan Agama Islam
14	172410025	Risi Lasmina	Pendidikan Agama Islam
15	172410026	Siti Aisah	Pendidikan Agama Islam
16	172410027	Muhammad Rayhan	Pendidikan Agama Islam
17	172410028	Intan Astina Dewi	Pendidikan Agama Islam
18	172410029	Anggita Nursella D	Pendidikan Agama Islam
19	172410030	Sarpika	Pendidikan Agama Islam
20	172410032	Muhammad Ali Hasben	Pendidikan Agama Islam
21	172410033	Diah Krisnita Sari	Pendidikan Agama Islam
22	172410036	Yusril Iza Mahendra	Pendidikan Agama Islam
23	172410037	Refki Maidiral Evendri	Pendidikan Agama Islam
24	172410038	Nida Nurrozinah Aini	Pendidikan Agama Islam
25	172410073	Rangga Dwi Pangestu	Pendidikan Agama Islam
26	172410041	M Idris Nasution	Pendidikan Agama Islam
27	172410042	Mhd Parwis Nst	Pendidikan Agama Islam
28	172410043	Yuli Sahrani	Pendidikan Agama Islam
29	172410046	Rusdi Indra Hasibuan	Pendidikan Agama Islam
30	172410049	Zikri Fajar Azwar	Pendidikan Agama Islam
31	172410050	Annisah Yunni Aloudia	Pendidikan Agama Islam
32	172410051	Asep Saifulloh Mahfudh	Pendidikan Agama Islam
33	172410055	Solihatun Mardiah	Pendidikan Agama Islam
34	172410056	Edi Rusmawan	Pendidikan Agama Islam
35	172410057	Siti Aisyah Amini	Pendidikan Agama Islam
36	172410062	Ahmad Saroful Anam	Pendidikan Agama Islam
37	172410067	Muliati Handayani	Pendidikan Agama Islam
38	172410068	Ayu Lestari	Pendidikan Agama Islam
39	172410070	Dela Kurnia	Pendidikan Agama Islam
40	172410072	Heru Gunawan	Pendidikan Agama Islam
41	172410103	R.Ade Ayu Indriani	Pendidikan Agama Islam
42	172410104	Nesa Amalia	Pendidikan Agama Islam
43	172410086	Jordan Yatsaveri	Pendidikan Agama Islam
44	172410040	Rafika Maherah	Pendidikan Agama Islam

45	172410141	Rizka Safriani	Pendidikan Agama Islam
46		Muhammad Ridwan Panggabean	Pendidikan Agama Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2017
Kelas : B. Siang

NO	NPM	NAMA	PRODI
1	172410039	Siti Zubaidah	Pendidikan Agama Islam
2	172410075	Nur Ismah	Pendidikan Agama Islam
3	172410076	Parhan Muharom	Pendidikan Agama Islam
4	172410078	Atik Rumlita Sari	Pendidikan Agama Islam
5	172410079	Muhammad Azizan	Pendidikan Agama Islam
5	172410080	Khimsil Qoidy	Pendidikan Agama Islam
6	172410082	Miza Jonika Sari	Pendidikan Agama Islam
7	172410083	Yuli Lestari	Pendidikan Agama Islam
8	172410084	Afiqah Muayadah	Pendidikan Agama Islam
9	172410088	Dina Marlisa	Pendidikan Agama Islam
10	172410089	Kiki Hani Fatmala	Pendidikan Agama Islam
11	172410090	Fitria Indah Permatasari	Pendidikan Agama Islam
12	172410091	Putri Maysaroh	Pendidikan Agama Islam
13	172410092	Nasri Nasrullah	Pendidikan Agama Islam
14	172410093	Tomi Sigit Purnomo	Pendidikan Agama Islam
15	172410098	Suci Trismayanti	Pendidikan Agama Islam
16	172410099	Nahda Rifda	Pendidikan Agama Islam
17	172410101	Lidia Wati	Pendidikan Agama Islam
18	172410108	Muhammad Rifa`I Hbrt	Pendidikan Agama Islam
19	172410109	Dilla Aming Agusti	Pendidikan Agama Islam
20	172410110	Desmawati	Pendidikan Agama Islam
21	172410113	R Iskandar	Pendidikan Agama Islam
22	172410114	Suriya Susanti	Pendidikan Agama Islam
23	172410118	Nuraini Safitri	Pendidikan Agama Islam
24	172410119	Kiki Oktaviana	Pendidikan Agama Islam
25	172410121	Tuti Alawiyah Harahap	Pendidikan Agama Islam
26	172410122	Dwi Kurnia Sari	Pendidikan Agama Islam
27	172410123	Indah Mawarni	Pendidikan Agama Islam
28	172410124	Yogi Agustian	Pendidikan Agama Islam
29	172410128	Irvan Saputra	Pendidikan Agama Islam
30	172410132	Fitri Mutia	Pendidikan Agama Islam
31	172410133	Hardiansyah Zein	Pendidikan Agama Islam

32	172410136	Sabil Amir	Pendidikan Agama Islam
33	172410138	Asmita Yanti	Pendidikan Agama Islam
35	172410197	M. Ilham Arrasyid	Pendidikan Agama Islam
36	172410082	Ayir Yanti	Pendidikan Agama Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Angkatan : 2017

Kelas : C. Pagi

N O	NPM	NAMA	PRODI
1	172410139	Abdul Hakim	Pendidikan Agama Islam
2	172410142	Muallim Siregar	Pendidikan Agama Islam
3	172410143	Cici Andriyani Siahaan	Pendidikan Agama Islam
4	172410144	Elsyi Puspita Sari	Pendidikan Agama Islam
5	172410146	Delvi Jurindi	Pendidikan Agama Islam
6	172410147	Serly Ferdian	Pendidikan Agama Islam
7	172410148	Asmawati	Pendidikan Agama Islam
8	172410149	Darus Sami	Pendidikan Agama Islam
9	172410154	M Rafiki Warman	Pendidikan Agama Islam
10	172410155	Maysaroh	Pendidikan Agama Islam
11	172410156	Anisa Athea	Pendidikan Agama Islam
12	172410157	Ami Masuri	Pendidikan Agama Islam
13	172410158	Lukmanul Hakim	Pendidikan Agama Islam
14	172410159	Putri Sakinah	Pendidikan Agama Islam
15	172410161	Muchti Fitrah	Pendidikan Agama Islam
16	172410163	Nurillah Kris Munanda	Pendidikan Agama Islam
17	172410164	Zikri	Pendidikan Agama Islam
18	172410165	Ayatul Fadly	Pendidikan Agama Islam
19	172410166	M.Hafiz	Pendidikan Agama Islam
20	172410169	Yudi Alfianto	Pendidikan Agama Islam
21	172410170	Nanda Pranata	Pendidikan Agama Islam
22	172410171	Endang Wahyu Utami	Pendidikan Agama Islam
23	172410172	Ayu Permata Putri	Pendidikan Agama Islam
24	172410175	Isnaeni	Pendidikan Agama Islam
25	172410176	Erwin	Pendidikan Agama Islam
26	172410177	Safitri Yani	Pendidikan Agama Islam
27	172410178	Itsna Nur Hasanah	Pendidikan Agama Islam
28	172410179	Rika Tirani	Pendidikan Agama Islam
29	172410180	Putri Astuti	Pendidikan Agama Islam
30	172410183	Alfan Prasad	Pendidikan Agama Islam

31	172410184	Vinny Olvianita	Pendidikan Agama Islam
32	172410186	Dwi Yesi Kustian	Pendidikan Agama Islam
33	172410187	Euis Rosyidah	Pendidikan Agama Islam
34	172410188	Ahmad Saiful Anam	Pendidikan Agama Islam
35	172410190	Novita Mardianingsih	Pendidikan Agama Islam
36	172410191	Ahmad Rasidi	Pendidikan Agama Islam
37	172410195	Muhammadarmee Bula	Pendidikan Agama Islam
38	172410196	Musanmee Ronee	Pendidikan Agama Islam
39	172410197	Walit Kabae	Pendidikan Agama Islam
40	172410198	Ridoaudin Saleh	Pendidikan Agama Islam
41	172410204	Ayu Agustin	Pendidikan Agama Islam
42	172410137	Doni Akmal	Pendidikan Agama Islam
43	172410106	Miftah Rizka	Pendidikan Agama Islam
44	172410112	Lottung Parulian Siregar	Pendidikan Agama Islam
45		Mitra M. Saputra	Pendidikan Agama Islam
46	172410107	Muhammad Nur Fuady	Pendidikan Agama Islam

B. Penyajian Hasil Penelitian Pengaruh Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017

Penelitian merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang didapatkan menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017. Angket ini disebarakan kepada 89 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2017 yang terdiri kelas A, B, dan C. Data yang disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel model CTL (Variabel X) Tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 13 : Rekapitulasi Skor Angket Model CTL (Variabel X)

Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1. Dosen mengembang pemikiran Mahasiswa untuk menemukan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan	56	31	2	0	0
2. Mahasiswa berdasarkan pengalaman dosen memberikan sedikit apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan agar mendapatkan respon dari Mahasiswa	24	58	7	0	0
3. Dosen melakukan kegiatan inkuiri yang menuntut mahasiswa menemukan masalah dan mencari masalah berdasarkan indicator pembelajaran dan dihipotesiskan oleh mahasiswa tersebut.	41	43	5	0	0
4. Dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran.	42	40	7	0	0
5. Dosen membagikan kelompok kepada mahasiswa yang terdiri dari beberapa kelompok untuk dosen melakukan refleksi kepada mahasiswa terkait dengan materi	39	44	6	0	0

yang telah dipelajari menciptakan masyarakat belajar yang efektif dikelas					
6. Dosen menghadirkan model berupa benda atau fisik sebagai penunjang pembelajaran berdasarkan materi yang akan dipelajari	32	49	8	0	0
7. Dosen menghadirkan model berupa benda atau fisik sebagai penunjang pembelajaran berdasarkan materi yang akan dipelajari.	39	45	5	0	0
8. Mahasiswa mampu menganalisis materi pembelajaran yang telah dipelajari	33	50	6	0	0
Jumlah	306	360	50	0	0

Berdasarkan tabel diatas bahwa responden yang mahasiswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 306, yang setuju sebanyak 360, yang netral sebanyak 50, tidak setuju sebanyak 0, dan sangat tidak setuju sebanyak 0.

Dengan demikian, bahwa dalam pengujian Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indicator maka yang menyatakan sangat setuju berjumlah 306 orang mahasiswa, yang menyatakan setuju berjumlah 360 orang mahasiswa dan Yang

menyatakan netral sebanyak 50 orang mahasiswa, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang dan tidak sangat setuju 0 Orang mahasiswa.

Tabel 14 : Rekapitulasi Skor Angket Presatasi Belajar (Variabel Y)

PERTANYAN	SS	S	N	TS	STS
1. Mahasiswa ma mengingat m pembelajaran yang su dipelajari	43	41	5	0	0
2. Mahasiswa mampu memperjelas materi pembelajaran yang telah pelajari.	31	48	10	0	0
3. Mahasiswa mampu memahami dan memecahkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	43	44	2	0	0
4. Mahasiswa dapat merangkum materi pembelajaran yang telah dipelajari	43	42	4	0	0
5. Mahasiswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	46	40	3	0	0
6. Mahasiswa mampu menerapkan kembali materi pemebelajaran yang telah dipelajari	35	51	3	0	0
7. Mahasiswa mampu membuktikan kembali penerapan materi pembelajaran yang telah dipelajari	40	45	4	0	0
8. Mahasiswa mampu menganalisis materi pembelajaran yang telah dipelajari	42	43	4	0	0

9. Mahasiswa mampu menyeleksi kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari	41	44	4	0	0
10. Mahasiswa mamapu menguraikan kembali materi pemebelajaran	41	45	3	0	0
11. Mahasiswa mampu mampu memandangkan materi pemebelajaran yang telah dipelajari	38	48	3	0	0
12. Mahasiswa mampu menilai sendiri hasil pemebelajaran yang telah dipelajar	41	41	7	0	0
13. Mahasiwa mampu mengukur dan mngetes hasil pemebelajarn yang telah dipelajari	44	41	4	0	0
Jumlah	528	573	56	0	0

Dengan demikian , bahwa dalam pengujian prestasi belajar Di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, dengan menggunakan angket yang telah dilakukan sesuai dengan indicator maka yang menyatakan sangat setuju berjumlah 528 orang mahasiswa , yang menyatakan setuju berjumlah 573 orang mahasiswa, Yang menyatakan netral sebanyak 56. orang mahasiswa, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang dan tidak sangat setuju 0 Orang mahasiswa.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Model CTL) dan variabel Y (Prestasi Belajar) dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut :

Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59291051
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
Test Statistic	Negative	-.062
		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 15 dapat dijelaskan bahwa nilai P-value yaitu Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,70 > 0.05. interpretasinya jika nilainya > 0.05 maka distribusi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya kurang dari < 0.05 maka diinterpretasikan data tidak normal

dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai Sig (2-tailed) bernilai 0.70 > 0.05.

2. Uji linearitas

Tes For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai Signifikansi lebih $> 0,05$. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan SPSS 22.

Hasil perhitungan uji linearitas antara variabel X (Model CTL) dan variabel Y (Prestasi belajar) dapat dijelaskan di ANOVA ditabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16 : ANOVA

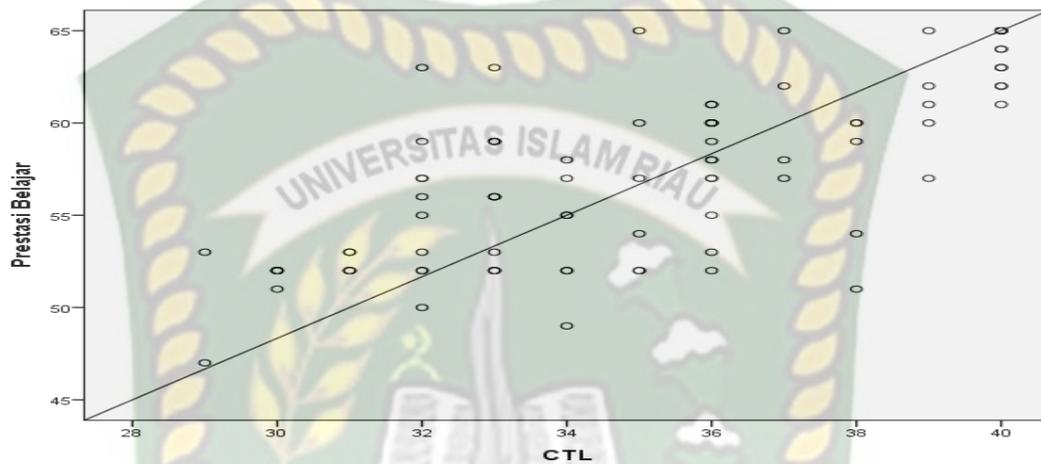
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * CTL	1292.390	12	107.699	10.981	.000
Between Groups	901.783	1	901.783	91.946	.000
Linearity	390.607	11	35.510	3.621	.025
Deviation from Linearity	745.385	76	9.808		
Within Groups	2037.775	88			
Total					

Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis uji linearitas dapat ditemukan nilai signifikansi 0,25

> dari nilai probabilitas (P) = 0,05 yang linear. Jadi dapat disimpulkan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linearitas.

Tabel 17 : Tabel Curva



Dari hasil penjelasan Curva diatas dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linearitas yang positif antara kedua variabel tersebut . Jadi dimana Model CTL mempunyai hubungan yang positif Terhadap Prestasi Belajar.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah di kumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, untuk pengambilan keputusan apakah terdapat terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka terdapat pengaruh. Namun jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya tidak

ada pengaruh. Hasil uji hipotesis model Ctl (Variabel X) terhadap prestasi belajarr (Variabel Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 18 : Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	901.783	1	901.783	69.063	.000 ^b
Residual	1135.993	87	13.057		
Total	2037.775	88			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), CTL

Dari penjelasan tabel Anova diatas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika signifikansinya kurang kurang $< 0,005$, maka terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017.

Tabel 19 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.436	3.614

a. Predictors: (Constant), CTL

Pada penjelasan tabel diatas bahwa besar pengaruh Model CTL (variabel X) Terhadap Prestasi Belajar (variable Y) jika dilihat dari (R) Square, yaitu sebesar 0,443 aatau 44,3 % dapat interpretasikan bahwa kedua variabel tersebut berada dalam katagori 0,40 – 0,599 . Hal ini dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Tabel 20 : Intrpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 7,999	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Dari penjelasan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R) Square, yaitu sebesar 0,443 aatau 44,3 % dapat interpretasikan bahwa kedua variabel tersebut berada dalam katagori 0,40 – 0,599. Jadi tingkat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 cukup kuat.

Tabel 21 : Hasil Uji Coefficients

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.513	3.859		6.611	.000
CTL	.913	.110	.665	8.310	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji *coefficients* pada tabel diatas dapat dilihat nilai (Constans) =25.513 dan B adalah 0,913 (X), serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + Bx = 25.513 + 0,913 X$, maka nilai constant (a) sebesar 25.513. kemudian koefisien regresi varabel model CTL adalah (B) bernilai positif yaitu 0,913 atau 91.3 %. Jadi dapat diartikan bahwa model CTL ditingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %, Kemudian dilihat dari nilai signifikansi $0.000 <$ lebih kecil dari nilai probabilitas $(P) = 0.005$. Jadi terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, dan model CTL dapat diprediksi bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %.

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas bahwa data yang diteliti berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Maka untuk menilisis data penelitian digunakan ststistik parametric dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui dan melihat pengaruh variabel (X) model CTL terhadap variabel (Y) prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama islam universitas islam Riau angkatan 2017.

Dari uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai Signifikansi lebih $> 0,05$. Jika kurang dari $> 0,05$ maka dikatakan kedua variabel tidak mempunyai hubungan yang linear. Dari tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,25 >$ dari nilai probabilitas (P) = 0,05 yang linear. Jadi dapat disimpulkan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linearitas

Berrdasarkan dari uji hipotesis nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika signifikansinya kurang $< 0,005$, maka terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, Berdasarkan hasil uji *coefficients* dapat dilihat nilai (Constans) =25.513 dan B adalah 0,913 (X), serta tingkat signitifikasi sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y= a+Bx = 25.513 + 0,913 X$, maka nilai constant (a) sebesar 25.513. kemudian koefisien regresi varabel model CTL adalah (B) bernilai positif yaitu 0,913 atu 91.3 %. Jadi dapat diartikan bahwa model CTL ditingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi akan

meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %, Kemudian dilihat dari nilai signifikansi $0.000 <$ lebih kecil dari nilai probabilitas $(P) = 0.005$. Jadi terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, dan model CTL dapat diprediksi bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %.

Berdasarkan besar Pengaruh Model CTL (X) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,443 atau 44.3 % sedangkan sisanya 55.7 % dipengaruhi oleh factor lainnya , dapat interpretasikan bahwa kedua variabel tersebut berada dalam katagori 0,40 – 0,599. Jadi tingkat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 cukup kuat.

Jadi besar Pengaruh Model CTL (X) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0,443 atau 44.3 % sedangkan sisanya 55.7 % dipengaruhi oleh factor lainnya atau dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti. Tingkat Pengaruh Model Ctl Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 cukup kuat. Dalam penelitian ini juga terdapat beberpa faktot-faktor yang dapat memepengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Jadi model CTL (*Contextal Teaching And Learning*) cukup kuat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tetapi masih banyak factor lain yang dapat digali

oleh mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam di Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Variabel (X) Model CTL (*Contextal Teaching And Learning*) Terhadap Variabel (Y) Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017. Hal ini dapat dilihat dari regresi sederhana diperoleh nilai dari analisis ANOVA nilai signifikansi sebesar 0,000, jika signifikansinya kurang kurang $< 0,005$ Maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017, Berdasarkan hasil uji *coefficients* dapat dilihat nilai (Constans) =25.513 dan B adalah 0,913 (X), serta tingkat signitifikasi sebesar 0,000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = a + Bx = 25.513 + 0,913 X$, maka nilai constant (a) sebesar 25.513. kemudian koefisien regresi varabel model CTL adalah (B) bernilai positif yaitu 0,913 atau 91.3 %. Jadi dapat diartikan bahwa model CTL ditingkatkan maka diprediksi akan berkontribusi akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %, Kemudian dilihat dari nilai signifikansi $0.000 <$ lebih kecil dari nilai probabilitas (P) = 0.005. Jadi terdapat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas

Islam Riau Angkatan 2017, dan model CTL dapat diprediksi bisa meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,913 atau 91.3 %.

Berdasarkan besar pengaruh model CTL (X) terhadap prestasi belajarnya mahasiswa (Y) sebesar 0,443 atau 44.3 % sedangkan sisanya 55.7 % dipengaruhi oleh factor lainnya, dapat diinterpretasikan bahwa kedua variabel tersebut berada dalam kategori 0,40 – 0,599. Jadi tingkat Pengaruh Model CTL Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Angkatan 2017 cukup kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya :

1. Kepada mahasiswa khususnya jurusan pendidikan agama islam angkatan 2017 agar dapat meningkatkan cara belajar melalui pemahaman model CTL supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Kepada dosen untuk lebih meningkatkan dan memberikan model-model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan belajar mahasiswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa .
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti factor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, 2008, *Psikologo Belajar*, Pt Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamid Darmadi, 2013, *Metode Penelitian Dan Sosial*, Alfabeta, Bandung.
- Jhonson, Elaine. 2007, *Contextual Teaching And Learning*, Mizan Media Utama, Bandung.
- Putra, sitiatafa, Rizema. 2013, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Diva Press. Jogjakarta
- Noor, Juliansa. 2012, *Metodologi Penelitian*, Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Setyosari, Punaji. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, PT Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2014, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudaryono. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2012, *Statiska untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016, *Strategi Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Siregar, Syofian. (2014), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Kedua, Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Tanireja, Tukiran dan Faridli, Evi, Miftah dan Harmianto, Sri. 2014, *Model-model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, Alfabeta, Bandung.
- Zaiful Moh Rosyid, Mustajab, Abdullah Aminol Rosid. (2019), *prestasi belajar* Cetakan ke pertama, Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav AL Junrejo , Malang

Jurnal :

- Hidayat, P. W. (2019). Pengaruh Pendekatan Ctl Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(1), 16-21.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451

Skripsi :

- Rahhma, Nurasih Mutia, (2020), Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Getting Answer Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Skripsi*, Universitas Syiah Kuala.
- Ariyanti, Ita (2010), Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Fajar Ayu, 2018, Penerapan Startegi Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru.